

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. SANDANG ASIA MAJU ABADI DAN PROFIL RESPONDEN

2.1 Gambaran Umum

Perusahaan manufaktur swasta yang memproduksi pakaian berbahan denim atau biasa dikenal dengan berbahan *jeans* yang akan menjadi lokasi penelitian adalah PT. Sandang Asia Maju Abadi. Pada tahun 1997 perusahaan ini berdiri dan berlokasi di Kota Semarang. Perusahaan memiliki luas tanah 32.000m² dan luas pabrik 23.000m².

Perusahaan memiliki mesin-mesin canggih dan *modern* yang digunakan untuk memproduksi produk yang berkualitas dengan merek yang dapat bersaing di pasar internasional. Hal ini terbukti bahwa penjualan produknya dilakukan di luar negeri atau ekspor bahkan tidak ada produknya yang dijual didalam negeri. Pabrik garmen ini membuat produk pakaian berbahan denim bagi semua kalangan. Dengan memiliki tenaga kerja sekitar 2.400 dari semua bidang produksi, perusahaan dapat memproduksi rata-rata sekitar 200.000 pakaian jadi dalam kurun waktu satu bulan. Proses produksi perusahaan ini adalah diawali dengan pembuatan sampel sebagai contoh produksi. Setelah contoh produksi sudah jadi pembuatan prodduk dimulai dari pemotongan kain sesuai pola, kemudian pola tersebut dijahit, lalu diampelas agar halus, lalu masuk ke mesin pencucian, dan pengemasan produk. Pada setiap tahap terdapat pengecekan kualitas dari tahap produksi untuk memastikan layak atau tidaknya melalui tahap produksi selanjutnya.

PT. Sandang Asia Maju Abadi berfokus memproduksi pakaian yang berasal dari kain dasar yang bertema kasual. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

kasual berarti santai dan sederhana. Produk yang dihasilkan berupa pakaian jadi untuk pria dan wanita yaitu seperti celana baik panjang maupun pendek, jaket, rompi, kemeja, dan rok panjang maupun pendek. Merk dari produk-produk ini diantaranya J Crew, Levi's Straus, American Eagle, S Oliver, Tommy Hilfiger dll. Dalam memproduksi produknya perusahaan memiliki 1.100 mesin produksi yang beroperasi setiap hari kerja.

PT. Sandang Asia Maju Abadi memiliki satu shift kerja pada pukul 08.00 – 16.00 pada lima hari kerja yakni hari Senin-Jumat. Karyawan bagian sewing terdiri atas 250 karyawan tetap dan 638 karyawan kontrak. Masa kerja karyawan training yaitu 3 bulan yang kemudian akan diangkat sebagai karyawan kontrak yang akan diperpanjang setiap tahunnya apabila memiliki kinerja yang baik dan karyawan yang bersangkutan berminat untuk ditambahkan kontrak kerjanya. Karyawan baru biasanya melalui training selama 3 bulan dengan praktik langsung menjahit produk perusahaan. Karyawan sewing bekerja sesuai line yang terdiri atas 24 line dengan masing-masing line berjumlah 36 orang dengan target hasil yang berbeda-beda setiap linanya dan setiap harinya tergantung pada kinerja karyawan dan mesin yang digunakan karena terdapat mesin yang sering mengalami kerusakan.

PT. Sandang Asia Maju Abadi memiliki beberapa jenis kompensasi yaitu gaji pokok, uang makan atau makan siang, asuransi kesehatan, bonus jika mencapai target kerja, bonus lembur hari biasa, bonus lembur hari besar, dan premi kehadiran. Kompensasi diberikan pada tanggal 5 dan 25 setiap bulannya tergantung pada hasil masing-masing pegawai. Kompensasi yang diterima oleh karyawan satu dan karyawan lain tidaklah sama tergantung pada kinerja dan hasil yang diperoleh setiap harinya. Namun menurut data beban kerja, karyawan bagian sewing jarang sekali

mencapai target yang diberikan perusahaan sehingga karyawan juga sangat jarang mendapat bonus.

2.2 Lokasi PT. Sandang Asia Maju Abadi

Penetapan lokasi usaha diperlukan untuk menjalankan aktivitas bisnis perusahaan, selain itu penetapan lokasi juga harus mempertimbangkan tujuan jangka panjang seperti adanya kemungkinan untuk memperluas bangunan. Lokasi yang tepat adalah lokasi yang strategis dimana tempat tersebut dapat menjangkau semua kebutuhan dan tujuan perusahaan dengan biaya seminimal mungkin. Lokasi bisnis yang tepat diharapkan dapat sesuai dengan maksud dari pengusaha dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Lokasi usaha yang tepat diharapkan tidak memiliki hambatan yang dapat merusak proses produksi suatu perusahaan. Pada perusahaan garmen membutuhkan tenaga kerja dengan angka yang besar selain itu juga membutuhkan lahan yang sangat luas untuk mendirikan pabrik garmen. Oleh karena itu, pada perusahaan garmen dibutuhkan lokasi yang memiliki ketersediaan lahan yang cukup besar untuk pendirian pabrik dan operasional perusahaan. Harapan dipilihnya lokasi tersebut agar mempermudah aktivitas bisnis dalam pencapaian tujuan perusahaan dengan biaya seminimal mungkin dengan keuntungan maksimal.

PT. Sandang Asia Maju Abadi berlokasi di Kawasan Industri Tugu Wijaya Kusuma, Jl. Tugu Industri I No. 8 Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Indonesia. Lokasi perusahaan digunakan sebagai tempat untuk menjalankan seluruh aktivitas bisnis dari perusahaan. Aktivitas bisnis ini dapat berupa pemesanan bahan baku, peletakan bahan baku, proses produksi yang

memiliki banyak tahap atau langkah, rapat beserta kesepakatan dengan klien, dan lainnya.

2.3 Visi Misi PT. Sandang Asia Maju Abadi

Perusahaan memerlukan visi dan misi agar perusahaan menjadi terarah dalam mempertahankan eksistensinya. Kedua hal ini akan menjadi dasar, pedoman, acuan, cita-cita yang akan dicapai perusahaan selama perusahaan tersebut masih berdiri dan beroperasi. Visi adalah cita-cita organisasi yang akan selalu menjadi tujuan selama organisasi tersebut masih berdiri sedangkan misi adalah tahap atau cara untuk mendapatkan visi. Visi dan misi yang tepat adalah visi dan misi yang baik yang dibuat secara matang dan sesuai dengan perusahaan. Visi dan misi yang tepat diharapkan dapat membuat perusahaan mencapai tujuannya dengan cara membantu menetapkan prioritas pada perusahaan, pembagian sumber daya pada setiap unit organisasi, dan memastikan bahwa karyawan sudah bekerja sesuai jobdesc nya masing-masing dan sebaliknya apabila terdapat kesalahan dalam pembuatan visi misi maka akan menghambat aktivitas bisnis dan tujuan perusahaan sulit untuk dicapai. Pada perusahaan garmen memerlukan visi dan misi yang baik seperti terukur, realistis, dan jangka panjang. Harapan dengan adanya visi dan misi adalah perusahaan mengetahui kemana arah tujuannya serta bagaimana langkah mewujudkan tujuan tersebut.

Sebagai salah satu perusahaan garmen yang memproduksi pakaian jadi berbahan denim ingin terus melayani kebutuhan pelanggannya, visi yang dimiliki PT. Sandang Asia Maju Abadi sebagai berikut :

“Berikan pelanggan kami program "Paket Lengkap" untuk produksi pakaian jadi pada tingkat kualitas, layanan, dan nilai tertinggi.”

Melalui visi tersebut sebagai perusahaan garmen yang mengedepankan produk dengan kualitas terbaik dengan didukung oleh layanan yang profesional terutama dalam memastikan produk sudah baik kualitasnya demi menjaga kepuasan pelanggan. Dalam rangka mencapai visi, PT. Sandang Asia Maju Abadi memiliki langkah untuk mencapainya. Langkah inilah yang diartikan sebagai misi. Pentingnya misi bagi suatu perusahaan adalah untuk membuat perencanaan aktivitas bisnis yang mendukung ketercapaian visi yang ada. Adapun misi yang dimiliki PT. Sandang Asia Maju Abadi adalah sebagai berikut:

“Menyediakan pakaian berkualitas terbaik dengan harga kompetitif yang didukung oleh layanan profesional yang tak tertandingi, kontrol kualitas yang ketat, perputaran cepat, desain produk, dan informasi online. Untuk selalu menjaga kepuasan pelanggan melalui kualitas sebagai hal yang vital”

2.4 Logo Perusahaan PT. Sandang Asia Maju Abadi

Pentingnya logo adalah untuk menjadi ideologi atau karakteristik perusahaan, membuat perusahaan dikenali publik, berupa perlambangan cita-cita organisasi atau juga bisa sebagai sesuatu yang melambangkan identitas. Logo adalah gambar dengan arti tertentu yang menggambarkan sebuah perusahaan. Perusahaan memerlukan logo untuk untuk menggambarkan jati diri atau identitas perusahaan, kepemilikan, jaminan, dan menghindari adanya peniruan atau plagiasi. Logo yang tepat adalah logo yang baik seperti sederhana, tidak terlalu abstrak, mudah diingat, memberikan kesan, tahan lama, dan relevan. Logo yang tepat diharapkan dapat

memberikan identitas bagi perusahaan dalam jangka panjang namun sebaliknya apabila perusahaan memiliki logo yang buruk maka akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan seperti merusak image perusahaan, dan memaksa perusahaan untuk membuat desain logo kembali yang tentunya akan menghambat aktivitas bisnis karna memerlukan waktu untuk branding kembali yang menimbulkan biaya. Pada perusahaan garmen memerlukan logo yang sederhana, mudah diingat, dan tahan lama. Harapan dengan adanya logo pada perusahaan garmen adalah sebagai identitas bagi perusahaan.

Berikut merupakan logo perusahaan PT. Sandang Asia Maju Abadi:

Gambar 2.1 Logo PT. Sandang Asia Maju Abadi



Sumber: Dokumen Perusahaan PT. Sandang Asia Maju Abadi,2021

Logo yang sampai saat ini masih dipakai menggambarkan identitas. Lambang jajar genjang berwarna biru muda memiliki arti handal, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab. Sedangkan lambang jajar genjang berwarna biru tua memiliki arti profesionalitas. Begitu pula pada tulisan PT. Sandang Asia Maju Abadi juga berwarna biru tua yang memiliki arti profesionalitas.

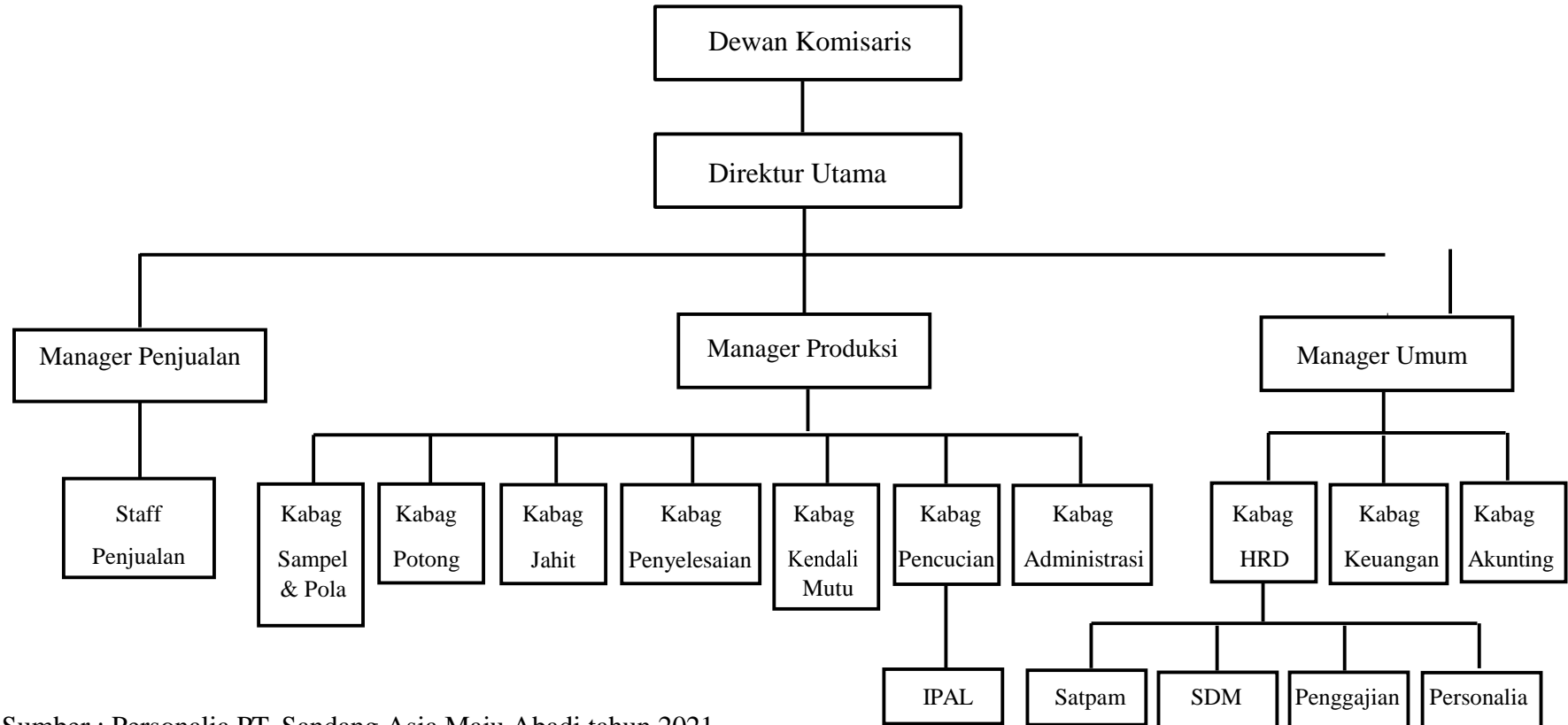
2.5 Struktur Organisasi PT. Sandang Asia Maju Abadi dan Deskripsi

Pekerjaan

Perusahaan perlu memiliki struktur organisasi untuk mengelola penyebaran jabatan dan tugas semua bagian atau unit organisasi guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dengan pembagian pekerjaan sesuai porsi dan dikerjakan dengan baik maka perusahaan dapat mencapai efisiensi dalam pekerjaan. Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu susunan yang berisi hierarki jabatan setiap orang yang berada di organisasi sehingga nantinya akan menjelaskan semua tugas dan tanggungjawab setiap orang. Struktur organisasi yang tepat adalah suatu susunan yang jelas, artinya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Dengan karenanya diharapkan dengan adanya struktur organisasi maka semua orang yang berada dalam susunan tersebut dapat menjalankan tugas pekerjaan dengan baik namun sebaliknya apabila perusahaan memiliki struktur organisasi yang buruk maka akan menghambat jalannya aktivitas. Pada perusahaan garmen diperlukan struktur organisasi yang jelas sesuai dengan fungsinya.

PT. Sandang Asia Maju Abadi memiliki struktur organisasi fungsional. Struktur organisasi fungsional digambarkan dengan mengelompokkan organisasi menjadi beberapa unit organisasi berdasarkan kesamaan tugas atau fungsi kerja yang dilakukan. Struktur organisasi yang dimiliki PT. Sandang Asia Maju Abadi adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi
PT. SANDANG ASIA MAJU
ABADI**



Sumber : Personalia PT. Sandang Asia Maju Abadi tahun 2021

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris pada umumnya memiliki tugas untuk mengawasi aktivitas operasional perusahaan dan memberikan arahan yang baik kepada direktur. Karena dipilih secara langsung oleh RUPS, kemudian bertanggungjawab secara langsung kepada pemegang saham atas tugasnya dalam melakukan pengawasan. Pada PT. Sandang Asia Maju Abadi mempunyai dewan komisaris melakukan pengawasan aktivitas operasional perusahaan, dan memberikan arahan yang baik demi kemajuan perusahaan kepada Direktur.

Selain tugas dan kewenangan, dewan komisaris juga memiliki tanggungjawab untuk melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan saham melakukan pelaporan mengenai tugas pengawasan yang harus dilaksanakan.

b. Direktur Utama

Direktur Utama adalah jabatan dengan kewenangan untuk membuat rancangan dan menetapkan suatu aturan dan program perusahaan. Pada PT. Sandang Asia Maju Abadi Direktur Utama bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan kewenangannya Direktur Utama dibantu oleh Manajer. Pada PT. Sandang Asia Maju Abadi Direktur Utama memiliki tugas dan kewenangan untuk memimpin perusahaan, membuat rancangan dan menetapkan suatu aturan dan program perusahaan, menetapkan dan mengawasi pekerjaan yang dilakukan kepala bagian, serta menandatangani rancangan anggaran belanja.

c. Manager Umum

Manager Umum adalah seorang manajer yang bertanggungjawab atas kinerja perusahaan secara keseluruhan atau untuk divisi utamanya saja. Pada PT. Sandang Asia Maju Abadi Manajer Umum bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan tugas dan kewenangannya Manajer Umum dibantu oleh semua kepala bagian yang ada. Pada PT. Sandang Asia Maju Abadi Manajer Umum memiliki tugas dan kewenangan untuk menentukan tujuan dari masing-masing unit kerja, mengidentifikasi aktivitas tugas yang dilakukan setiap bagian, menjaga kinerja setiap unit kerja, serta melakukan evaluasi pada setiap perkembangan apapun.

Selain tugas dan kewenangan Manager juga memiliki tanggungjawab untuk merencanakan, menetapkan, dan mensosialisasikan mengenai standar kerja dan budaya kerja pada organisasi, mengantisipasi dan menyelesaikan jika terjadi konflik, dan memotivasi setiap unit kerja agar bekerja secara maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan.

d. Kepala Bagian (Kabag) Akunting

Kepala Bagian Akunting adalah orang yang memiliki tugas pokok merumuskan kebijakan akuntansi dan membuat laporan-laporan akuntansi perusahaan. Kepala Bagian Akunting bertanggungjawab langsung kepada Manajer Umum. Kabag Akunting di PT. Sandang Asia Maju Abadi bertugas dan bertanggungjawab merumuskan aturan keuangan, mengatasi kebutuhan belanja perusahaan serta melakukan pengawasan terhadap semua dana yang keluar. Selain itu, kabag akunting juga bertugas untuk membuat laporan-laporan keuangan dan laporan pajak dalam kurun waktu bulanan dan tahunan.

e. Kepala Bagian (Kabag) Keuangan

Kepala Bagian Keuangan adalah individu yang bekerja untuk menciptakan strategi, mengelola, dan mengaplikasikan aset dan keuangan perusahaan. Kepala Bagian Keuangan bertanggungjawab langsung kepada manajer umum. Kabag keuangan di PT. Sandang Asia Maju Abadi kepala bagian keuangan bertugas dan bertanggungjawab secara langsung atas proses pengeluaran dan pemasukan dana perusahaan, dan merencanakan aliran kas masuk dan keluar yang akan didiskusikan dengan kabag akunting.

f. Kepala Bagian (Kabag) HRD

Kabag HRD adalah orang yang mengurus dan mengelola sumber daya manusia dari awal adanya pembukaan lowongan pekerjaan sampai pemutusan hubungan kerja. Kepala bagian HRD bertanggungjawab langsung kepada manajer umum. Dalam menjalankan tugas dan kewenangannya kepala bagian HRD sebagai atasan dan mengurus segala hal dari satpam, SDM/karyawan, penggajian, dan personalia. Pada PT. Sandang Asia Maju Abadi kabag HRD bertugas dan bertanggung jawab atas penyeleksian penerimaan karyawan baru di perusahaan, mengurus segala hal yang berkaitan dengan kemampuan sumber daya manusia, bertanggungjawab atas proses traing atau pelatihan karyawan baru, dan membuat rencana atau program untuk pengembangan sumber daya manusia.

g. Manager Produksi

Manajer produksi adalah orang yang bertugas dan bertanggungjawab terhadap perkembangan dan keberhasilan sebuah produk dari suatu perusahaan. Pada PT. Sandang Asia Maju Abadi manajer produksi bertanggungjawab secara

langsung kepada direktur utama. Pada saat manajer produksi menjalankan tugasnya dibantu oleh kabag sampel dan pola, kabag potong, kabag jahit, kabag penyelesaian, kabag kendali, kabag pencucian, dan kabag administrasi. Pada PT. Sandang Asia Maju Abadi manajer produksi memiliki tugas dan kewenangan untuk merencanakan dan mengorganisasikan rencana serta jadwal produksi, mengendalikan proses pengadaan dan persediaan bahan baku, melakukan pengawasan terhadap segala proses produksi, dan menentukan standar kontrol kualitas produk.

h. Kepala Bagian (Kabag) Sampel dan Pola

Kepala bagian sampel dan pola adalah orang yang memiliki tugas, wewenang, dan tanggungjawab atas proses pembuatan sampel yang terdiri atas proses pembuatan pola, potong, dan jahit. Kabag sampel dan pola bertanggungjawab langsung kepada manajer produksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya kabag pola dan sampel dibantu 55 orang karyawan.

i. Kepala Bagian (Kabag) Potong

Kepala bagian potong adalah orang yang bertugas dan bertanggungjawab pada semua proses pemotongan kain seperti memberikan instruksi untuk mengganti kain yang rusak waktu dipotong, mencetak kantong pakaian, bundling, memberi nomor seri hasil potongan kain, dan pressing kain. Kabag potong bertanggungjawab langsung kepada manajer produksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya kabag potong dibantu 110 orang karyawan yang terdiri atas administrasi, loading, pola, potong, dan bundling.

j. Kepala Bagian (Kabag) Jahit

Kabag jahit adalah orang yang memiliki tugas dan tanggungjawab pada semua proses jahit. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya kabag jahit dibantu 1225 karyawan yang terdiri atas administrasi, operator jahit, amplas, dan kendali mutu line.

k. Kepala Bagian (Kabag) Penyelesaian

Kabag penyelesaian adalah bertanggung jawab pada proses akhir dari seluruh rangkaian produksi. Proses akhir ini meliputi mengecek produk saat disetrika, mengecek pemasangan kancing pada produk, mengecek pemasangan label dan proses pengemasan. Kabag penyelesaian bertanggungjawab langsung kepada manajer produksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya kabag penyelesaian dibantu 315 karyawan yang terdiri atas administrasi, ironing, pemasangan kancing, dan packing.

l. Kepala Bagian (Kabag) Kendali Mutu

Kabag kendali mutu adalah orang yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap mengecek kualitas mutu setiap tahap pada proses produksi sehingga kabag kendali mutu harus cermat dalam melakukan pengecekan. Kabag kendali mutu bertanggungjawab langsung kepada manajer produksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya kabag penyelesaian dibantu 285 karyawan.

m. Kepala Bagian (Kabag) Pencucian

Kabag pencucian adalah orang yang bertugas dan bertanggungjawab atas proses pencucian. Proses pencucian ini dilakukan dengan menambah bahan kimia. Kabag pencucian bertanggungjawab langsung kepada manajer produksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya kabag pencucian

dibantu 430 karyawan yang terdiri atas administrasi, cuci, extractor, pengeringan, dan kendali mutu pencucian. Selaain itu, kabag pencucian juga bertanggungjawab atas Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL).

n. Kepala Bagian (Kabag) Administrasi

Kabag administrasi adalah orang yang bertugas dan bertanggungjawab untuk mengatur dan mengurus segala administrasi yang ada pada perusahaan. Administrasi ini meliputi mengurus berkas, membuat laporan, pengaturan arsip, dan menginput data perusahaan. Kabag administrasi bertanggungjawab langsung kepada manajer produksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya kabag administrasi dibantu 35 karyawan yang berada pada masing-masing divisi pada bagian produksi.

o. Manajer Penjualan

Manajer penjualan adalah orang yang memiliki tugas dan kewenangan untuk membuat rencana pengembangan bisnis, menetapkan target penjualan, menetapkan strategi pemasaran, melacak sasaran penjualan, memastikan kepuasan klien/pelanggan, dan mengawasi kinerja staff penjualan. Pada PT. Sandang Asia Maju Abadi manajer penjualan bertanggungjawab secara langsung kepada direktur utama. Manajer produksi dibantu oleh staff penjualan saat menjalankan pekerjaannya. Seperti tugas dan kewenangan manajer penjualan pada umumnya, manajer penjualan Pada PT. Sandang Asia Maju Abadi memiliki tugas dan kewenangan untuk membuat strategi pengembangan bisnis, rapat dengan klien, menetapkan strategi pemasaran yang tepat, membina staff penjualan agar memiliki kinerja yang baik, mengevaluasi kinerja staff penjualan, dan menganalisa laporan penjualan.

Selain itu, manajer penjualan bertanggungjawab atas ekspor produk, memastikan produk dengan aman sampai ditangan pelanggan, memastikan pelanggan puas dengan produk, dan menjalin hubungan baik dengan pelanggan.

p. Staff Penjualan

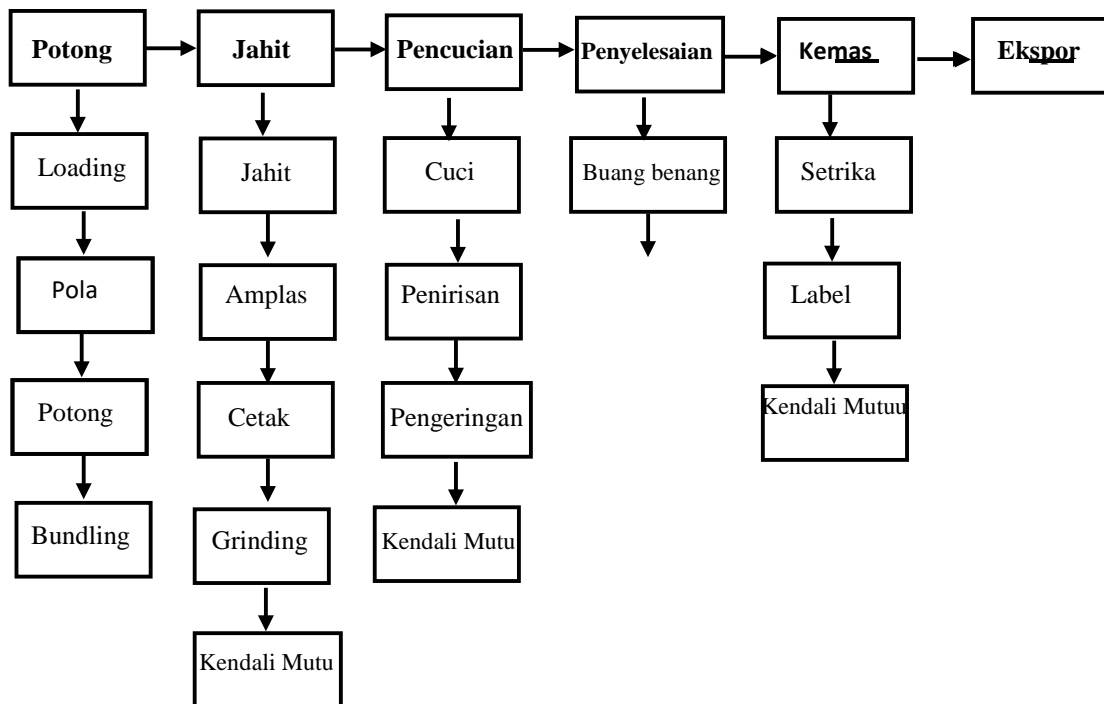
Staff penjualan adalah orang yang bertugas untuk menjalankan segala strategi penjualan yang telah ditetapkan oleh manajer penjualan. Pada PT. Sandang Asia Maju Abadi staff penjualan bertanggungjawab secara langsung kepada manajer penjualan. Staff penjualan pada PT. Sandang Asia Maju Abadi bertugas, berwenang, dan bertanggungjawab dalam segala hal mengenai penjualan produk dari rapat dengan klien hingga produk sampai di tangan pelanggan.

2.6 Proses Produksi PT. Sandang Asia Maju Abadi

Proses produksi melalui beberapa proses. Awalnya kain dipotong sesuai dengan pola yang telah dibuat oleh bagian sampel dan pola, tahap ini dikerjakan oleh bagian potong. Setelah kain dipotong sesuai pola, kain dijahit oleh semua karyawan bagian sewing mengikuti pola dan sampel yang sudah ada. Pada bagian sewing diakhir terdapat bagian kontrol kualitas yang akan memutuskan dan mengecek hasil jahitan dapat mengikuti tahap selanjutnya atau tidak, apabila layak maka dilakukan proses amplas untuk menghaluskan jahitan. Selanjutnya hasil jahitan akan melewati proses pencucian dengan mesin pembilas dengan menambahkan sabun, bahan pelembut, dan lainnya. Setelah keluar dari mesin pembilas maka dilakukan proses penirisan untuk menunggu air yang terkandung dalam kain dapat hilang dengan mesin pengering. Setelah kering langkah selanjutnya adalah pengemasan dengan

melakukan proses setrika dan pemasangan kancing sembari mengecek kembali kualitasnya. Setelah layak uji kualitas maka produk akan dikemas oleh bagian pengemasan dan dinyatakan proses produksi telah selesai. Gambar 2.4 berupa diagram yang memaparkan proses produksinya:

Gambar 2.4 Proses Produksi PT. Sandang Asia Maju Abadi



2.7 Identitas Responden

2.7.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Karyawan bagian sewing PT. Sandang Asia Maju Abadi memiliki latar belakang yang berbeda-beda, termasuk salah satunya jenis kelamin. Karyawan bagian sewing PT. Sandang Asia Maju Abadi terdiri atas laki-laki dan perempuan, walaupun tetap lebih didominasi perempuan seperti pada perusahaan garmen pada umumnya. Sejalan dengan hal tersebut, maka responden penelitian ini terdiri atas laki-laki dan perempuan. Berikut data responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2.1 Jenis Kelamin Responden

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|---------------|-------------------|----------------|
| 1 | Laki-Laki | 13 | 14,4 |
| 2 | Perempuan | 77 | 85,6 |
| Jumlah | | 90 | 100 |

Sumber: data primer diolah,2022

Tabel 2.1 terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan yakni sebanyak 85,6%, untuk jenis kelamin laki-laki hanya 14,4%.

2.7.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia Responden

Karyawan bagian *sewing* PT. Sandang Asia Maju Abadi memiliki rentang umur yang berbeda-beda dari yang muda hingga yang tua. Pada tabel 2.2 memaparkan data terkait usia responden.

Tabel 2.2 Usia Responden

| No | Usia (Tahun) | Frekuensi (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|--------------|-------------------|----------------|
| 1 | 15-20 | 25 | 27,8 |
| 2 | 21-25 | 19 | 21 |
| 3 | 26-30 | 15 | 16,7 |
| 4 | 31-35 | 13 | 14,4 |
| 5 | 36-40 | 9 | 10,0 |
| 6 | 41-45 | 5 | 5,6 |
| 7 | 46-50 | 4 | 4,4 |
| Jumlah | | 90 | 100 |

Sumber: data primer diolah,2022

Berdasarkan tabel 2.2 terlihat bahwa semua rentang usia memiliki responden. Rentang usia terbanyak terdapat pada rentang usia 15-20 yakni 25 responden atau 27,8% dan rentang usia paling sedikit terdapat pada rentang usia 46-50 sebanyak 4 orang dengan persentase 4,4%.

2.7.3 Identitas Responden Berdasarkan Status Perkawinan Responden

Karyawan bagian *sewing* PT. Sandang Asia Maju Abadi memiliki status perkawinan yang berbeda, status perkawinan ini terdiri atas belum kawin, kawin,

janda dan duda. Rincian informasi data mengenai status perkawinan responden berada pada Tabel 2.3:

Tabel 2.3 Status Perkawinan Responden

| No | Status Perkawinan | Frekuensi (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|-------------------|-------------------|----------------|
| 1 | Belum Kawin | 28 | 31,1 |
| 2 | Kawin | 58 | 64,4 |
| 3 | Janda | 3 | 3,3 |
| 4 | Duda | 1 | 1,1 |
| Jumlah | | 90 | 100 |

Sumber: data primer diolah,2022

Berdasarkan Tabel 2.3 terlihat bahwa status perkawinan responden terbanyak yaitu kawin sebanyak 58 orang dengan persentase 64,4% dan paling sedikit yaitu duda sebanyak 1 orang dengan persentase 1,1%.

2.7.4 Identitas Responden Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan terakhir merupakan pendidikan yang telah diselesaikan oleh responden. Karyawan bagian sewing PT. Sandang Asia Maju Abadi saat ini pendidikan terakhir minimal adalah SMP/Sederajat, namun terdapat karyawan dengan pendidikan SD/Sederajat biasanya sudah bekerja sebelum adanya aturan minimal pendidikan. Berikut data responden berdasarkan tingkat Pendidikan terakhir:

Tabel 2.4 Pendidikan Terakhir Responden

| No | Pendidikan Terakhir | Frekuensi (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|---------------------|-------------------|----------------|
| 1 | SD/Sederajat | 3 | 3,3 |
| 2 | SMP/Sederajat | 34 | 37,8 |
| 3 | SMA/Sederajat | 53 | 58,9 |
| Jumlah | | 90 | 100 |

Sumber: data primer diolah,2022

Berdasarkan Tabel 2.4 terlihat bahwa pendidikan terakhir responden terbanyak yaitu SMA/Sederajat sebanyak 48 orang atau 56,5% dan paling sedikit yaitu SD/Sederajat sebanyak 3 orang dengan persentase 3,5%.

2.7.5 Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Karyawan bagian *sewing* PT. Sandang Asia Maju Abadi memiliki lama kerja yang berbeda-beda. Berikut data responden berdasarkan lama bekerja pada PT. Sandang Asia Maju Abadi:

Tabel 2.5 Lama Bekerja Responden

| No | Lama Bekerja | Frekuensi (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|--------------|-------------------|----------------|
| 1 | <1 Tahun | 36 | 40 |
| 2 | 1-5 Tahun | 22 | 24,4 |
| 3 | 6-10 Tahun | 16 | 17,8 |
| 4 | 11-15 Tahun | 7 | 7,8 |
| 5 | 16-20 Tahun | 5 | 5,6 |
| 6 | 21-25 Tahun | 4 | 4,4 |
| Jumlah | | 90 | 100 |

Sumber: data primer diolah,2022

Berdasarkan Tabel 2.5 terlihat bahwa responden terbanyak dengan rentang lama bekerja pada rentang <1tahun sebanyak 36 orang atau 40% dan responden paling sedikit dengan lama bekerja pada rentang 21-25 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 4,4%.

2.7.6 Identitas Responden Berdasarkan Status Karyawan

Karyawan bagian *sewing* PT. Sandang Asia Maju Abadi memiliki karyawan kontrak dan karyawan tetap. Berikut rincian dari status karyawan:

Tabel 2.6 Status Karyawan Responden

| No | Status Karyawan | Frekuensi (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|-----------------|-------------------|----------------|
| 1 | Tetap | 14 | 15,6 |
| 2 | Kontrak | 76 | 84,4 |
| Jumlah | | 90 | 100 |

Sumber: data primer diolah,2022

Berdasarkan Tabel 2.6 terlihat bahwa responden paling banyak dengan status karyawan kontrak sebanyak 76 orang dengan presentase 84,4% dan responden paling sedikit yaitu karyawan tetap sebanyak 14 orang dengan presentase 15,6%.